

**KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
ARAB TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
ARAB SANTRI MADRASAH FATHUL ULUM PASIR WETAN
KARANGLEWAS BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

Ronal Nur Ali

NIM. 1817403085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ronal Nur Ali
NIM : 1817403085
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan karanglewas Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukannya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Ronal Nur Ali
NIM. 1817403085

Lembar Pengesahan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

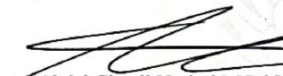
Skripsi Berjudul :


**KORELASI ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI
MADRASAH FATHUL ULUM PASIR WETAN KARANGLEWAS
BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Ronal Nur Ali NIM: 1817403085, Jurusan Pendidikan Madrasah., Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari:Kamis,tanggal 6 bulan April tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP.19890116 2020 121006



Dr. H. Mukhroji, S.Ag, M.S.I
NIP. 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,


Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,




Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1007

Nota Dinas Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayahasah Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Ronal Nur Ali
NIM : 1817403085
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan karanglewas Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Maret 2023
Pembimbing,

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP. 19890116 2020 121006

**Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap
Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul ulum Pasir
Wetan karanglewas Banyumas**

Oleh : Ronal Nur Ali

Nim : 1817403085

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi serta sebagai salah satu perlengkapan penghubung yang berguna antar sesama manusia buat saling korelasi. Pengajaran kosakata merupakan suatu pengajaran yang memuat semua unsur-unsur yang terkandung dalam pengajaran bahasa Arab, karena belajar kosakata berarti sama saja dengan belajar bahasa itu sendiri. Jadi kosakata memegang peranan penting dalam tata bahasa Arab. *Maharah al-Kalam* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana peran peran penguasaan Kosakata bahasa arab dalam meningkatkan keterampilan *maharah al-kalam* Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan Banyumas, tidak sedikit yang memiliki stigma bahwa Belajar Berbahasa Arab dan berbicara Bahasa Arab merupakan ilmu yang sulit dipahami dan membosankan..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi penguasaan kosakata Bahasa arab terhadap keterampilan berbicara Bahasa arab. Dari hasil perhitungan Hasil sig. yang diperoleh sebesar 0,00 maka dapat dinyatakan data ada signifikansi. Maka bisa di simpulkan pada data yang terlampir bahwa data kurang dari 0,05 bahwa ada ada signifikansinya, kesimpulan hipotesinya adalah H_1 di terima dan H_0 di tolak ada hubungan antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas.

Kata Kunci : Kosakata,keterampilan berbicara,Bahasa

Correlation Between Arabic Vocabulary Mastery Against Arabic Speaking Skills of Santri Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas

Ronal Nur Ali
Nim: 1817403

ABSTRACT

Language is a means of communication as well as a means of connecting which is useful between human beings for mutual interaction. Vocabulary teaching is a teaching that contains all the elements contained in teaching Arabic, because learning vocabulary means the same as learning the language itself. So vocabulary plays an important role in Arabic grammar. Maharah al-Kalam is the ability to express articulated sounds or words to express thoughts in the form of ideas, opinions, desires or feelings to the other person.

This study aims to find out how the role of mastering Arabic vocabulary in improving maharah al-kalam skills at Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan Banyumas, not a few have the stigma that learning to speak Arabic and speak Arabic is a science that is difficult to understand and boring.

The results of this study indicate that there is a correlation between Arabic vocabulary mastery and Arabic speaking skills. From the calculation results sig. obtained by 0.00, it can be stated that the data has significance. So it can be concluded from the attached data that the data is less than 0.05, that there is significance, the conclusion of the hypothesis is that H_1 is accepted and H_0 is rejected. There is a relationship between Arabic Vocabulary Mastery and the speaking skills of Santri Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas Madrasah.

Keywords: Vocabulary, speaking skill, language

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4. Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا...إِي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

‘‘Berhenti membuat rencana, melangkahlah’’

(Bob Sadino)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., maka dengan segala usaha peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Almamater saya Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Kedua Orang tua tercinta yaitu Bapak Tommy dan Ibu Warti yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya.
3. Seluruh Keluarga, terutama Mbah kakung Alm. Ahmad Simin dan Topawiro, Mbahputri Tasmi dan waginem yang telah mendidik dan mengayomi dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan, nasehat, serta do'a.
4. Teruntuk Kakak Eva Handayani dan Mas Zhuluh Arza Cresnamoerdy yang telah mensuplai materil dan non materil.
5. Teman-teman Satu Angkatan yang selalu berjuang bersama dalam menempuh pendidikan di kampus tercinta. Terkhusus kepada teman satu kelas Agil Arbagus Tamil dan terkhusus nya lagi dengan teman satu kamar saya Moh Zaelani terimakasih atas Kehadiran bersama beliau-beliau adanya mereka sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan atas ilmu yang dibagiakan kepada penulis.
6. Teruntuk Khorunnisa Rizki Salsabiil yang telah hadir, memberikan warna dan mensupport dalam suka maupun duka

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan serta kebahagiaan untuk kalian, dan sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam belajar.

.KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan anugrah-Nya sehingga kita selalu dalam lindungan-Nya serta karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik karena sejatinya skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa penerang Islam. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'atnya di hari akhir. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan karanglewas Banyumas.” untuk memperoleh gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto masih jauh dari kata sempurna dan tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, M.S.I., Penasihat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I, Selaku Dosen Pembimbing penelitian skripsi penulis
9. Dr. Siti Sarah, S.Pd.Si., M.Pd., Selaku Dosen statistika yang telah membimbing penelitian skripsi penulis
10. Segenap dosen dan staff administrasi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan bantuannya..
11. Farkhan Sya'bani S.E., selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas I Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas
12. Teman-teman PBA B angkatan tahun 2018 terimakasih untuk kesan dan pesannya selama masa perkuliahan.
13. Bagas Dwi E , Rafli Ramdhansah, Farendra yudha P yang telah membantu dari susah sampai senang.
14. Alwi Rokhman, Riza Karimataka, Ihsan fariz H, Izzul Fatta Annaji yang banyak membantu dari segi motivasi dan dukungannya
15. Reza Affahani yang telah menemani saya di discord untuk menemani penulis dalam mengerjakan skripsi
16. Doni Oktavian yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam keadaan di manapun berada
17. Wildan Aminnudin yang selalu mensupport dalam keadaan diatas maupun di bawah dan selalu menasehati
18. Untuk kamar 4 Pondok pesantren eLfira terutama Abbas habbie, Izam azzidani, Ahmad Maftuch, yang telah mendoakan, membantu, memberi dukungan dan menemani hingga tersusunnya skripsi ini.

19. Untuk semua pihak yang telah membantu dari hal terkecil sampai hal terbesar dari mulai proses pengerjaan sampai tersusunnya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang baik dan berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin. Penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

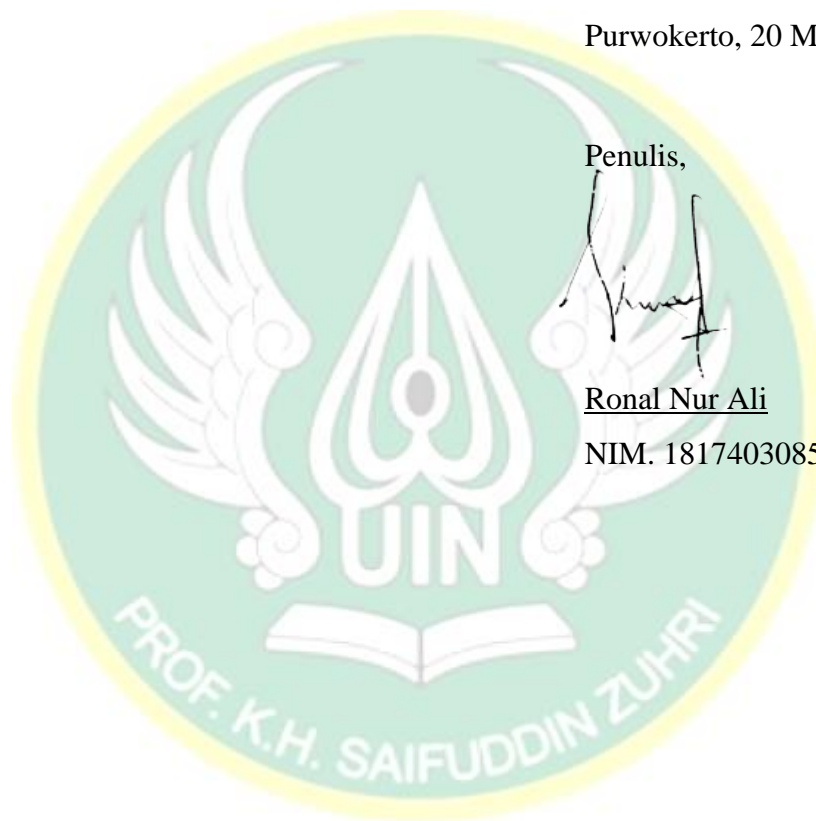
Purwokerto, 20 Mei 2023

Penulis,



Ronal Nur Ali

NIM. 1817403085



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBIING	iii
ASBTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
PEDOMAN TRANSLUTERASI BAHASA ARAB- INDONESIA.....	vi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN TEORI8.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Pengertian Bahasa Arab	8
2. Kosakata Bahasa Arab	9
3. Keterampilan Berbicara	14
4. Santri	18
5. Hubungan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara.....	19
B. Kajian Pustaka	19

	C. Kerangka Berpikir	21.
	D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN.....	24
	A. Jenis Penelitian.....	24
	B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
	C. Populasi Dan Sampel Penelitian	25
	D. Variabel Dan Indikator Penelitian.....	25
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
	F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	A. Penyajian Data	34
	B. Analisis Data	41
	C. Uji prasyarat analisis.....	44
	D. Pembahasan.....	48
BAB V	PENUTUP.....	53
	A. Kesimpulan	53
	B. Saran.....	53
	C. Penutup.....	54
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Tabel Kriteria Penilaian tes	27
Tabel 3. 2	Pengujian Reliabilitas	30
Tabel 3. 3	Tingkat korelasi antara variabel X dengan variabel Y	33
Tabel 4.1	Penilaian Kosakata Setiap Santri.....	37
Tabel 4. 2	Hasil Tes Penguasaan Kosakata	38
Tabel 4. 3	Penilaian Kemampuan Berbicara	39
Tabel 4. 4	Hasil kemampuan Berbicara.....	40
Tabel 4. 5	Hasil Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara.....	42
Tabel 4. 6	Hasil uji validitas tes penguasaan kosakata.....	43
Tabel 4. 7	Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4. 8	Hasil Uji Normalitas Tes Penguasaan Kosakata	45
Tabel 4. 9	Hasil Uji Normalitas Keterampilan Berbicara Bahasa Arab....	46
Tabel 4. 10	Hasil Uji Homogenitas	47
Tabel 4. 11	Tabel Hasil Wilcoxon	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 4.2 Kurva lonceng uji one-tailed.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan Lingkungan Madrasah
- Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 11 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 16 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat banyak lembaga pendidikan resmi dan informal di Indonesia. Pentingnya pendidikan sebagai jembatan guna meraih cita-cita serta tujuan hidup seorang. Baik resmi ataupun informal, fisik maupun spiritual, pendidikan merupakan proses transformasi diri yang sadar dan terprogram. Humanisasi merupakan salah satu tujuan pendidikan.

Bahasa merupakan kunci utama pengetahuan. Memegang kunci utama bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab, sejuta pengetahuan, seribu peradaban yang tercipta seluruhnya terselip dan terbahaskan, terlebih lagi sejarah tidak akan berwujud sejarah apabila tidak terselip bahasa. Bahasa yakni salah satunya kunci membuka jalan pencerahan buat masa depan manusia¹. Bahasa merupakan alat komunikasi serta sebagai salah satu perlengkapan penghubung yang berguna antar sesama manusia buat saling korelasi. Dengan bahasa, seseorang sanggup menyatakan iktikad serta tujuan sehingga data serta pesan yang di informasikan kepada orang lain ataupun masyarakat tersampaikan dengan baik².

Bahasa Arab memiliki peranan yang berarti untuk umat Islam di seluruh dunia. Tentang ini dikarenakan sebab bahasa Arab merupakan bahasa Al- Qur'an serta telah sepatasnya kita selaku umat muslim menguasainya. Dengan bahasa Arab, hendak mempermudah seseorang untuk menekuni ajaran- ajaran Islam. Bukanlah bisa jadi untuk seseorang muslim untuk bisa melakukan kewajiban- kewajiban agama secara benar sepanjang ia tidak mempunyai pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya(Islam), sebaliknya ajaran- ajaran Islam tercantum di dalam Al-

¹ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hal. 11

² Tri Wahyono, "Pengaruh Pemahaman Aspek Filosofi Bahasa Jawa terhadap Pola Komunikasi Masyarakat dalam Bahasa Indonesia" *Pengajaran Bahasa Indonesia*, Vol 12 No. 1 Januari-Juni 2016. Hal. 29

Qur'an serta As- Sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga sedemikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran secara benar.³ Untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As- Sunnah seseorang harus mempelajari bahasa Arab. Belajar bahasa Arab bisa dilakukan di lembaga formal maupun non formal. Proses belajar bahasa Arab ini membutuhkan waktu sebagaimana mempelajari.

Pengajaran kosakata merupakan suatu pengajaran yang memuat semua unsur-unsur yang terkandung dalam pengajaran bahasa Arab, karena belajar kosakata berarti sama saja dengan belajar bahasa itu sendiri. Jadi kosakata memegang peranan penting dalam tata bahasa Arab. Pada prinsipnya pengajaran bahasa adalah agar para siswa terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu tujuannya adalah agar para siswa terampil dalam keterampilan berbahasa tersebut.⁴

Maharah al-Kalam atau keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan pikiran kepada lawan bicara. Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan ini bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi lisan secara baik dengan bahasa Arab. *Maharah al-Kalam* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran.⁵

Dalam mempelajari bahasa asing, bahasa Arab tidak hanya membutuhkan pengetahuan saja. Meskipun banyak yang menyatakan

³ Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.2.

⁴ Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 2015), hlm.2.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 135.

bahwa *al-qowaid* atau tata bahasa merupakan pengetahuan yang harus dimiliki para pelajar bahasa Arab. Namun tidak ada hal yang kalah penting untuk dipelajari yakni kosakata (*mufradat*), tujuan mempelajari Bahasa Arab adalah meningkatkan kecintaan siswa terhadap Bahasa Arab, mengenalkan lafal-lafal Bahasa Arab, meningkatkan penghafal kosakata sebagai modal untuk menerjemahkan sebuah kalimat Bahasa Arab, bisa menunjukkan lafal dan jenis benda, agar kita atau para pelajar mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Bagaimana seseorang dapat berkomunikasi dengan baik jika tidak mengetahui makna dari kata atau kalimat Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti di Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan Banyumas tidak sedikit yang memiliki stigma bahwa Belajar Berbahasa Arab dan berbicara Bahasa Arab merupakan ilmu yang sulit dipahami dan membosankan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah kemampuan mengingat yang lemah dan sering tidak di gunakan di kehidupan sehari hari.

Dengan adanya stigma seperti itu, peneliti mengkaji Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab . Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran penguasaan Kosakata bahasa arab dalam meningkatkan keterampilan *maharah al-kalam* Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan Banyumas. Karena sepengetahuan peneliti masih banyak santri yang tidak bisa berbicara bahasa arab. yang lawan bicara yang diucapkan. Untuk itu penting bagi pelajar bahasa asing mempelajari kosakata dalam bahasa tersebut.

Berangkat dari uraian diatas maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang permainan bahasa dalam meningkatkan keterampilan *maharah al-kalam*, yang nantinya akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan karanglewas Banyumas” penulis mengambil objek penelitian di Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan Banyumas. Adapun

alasan mengapa penulis mengambil judul sebagai objek penelitian karena dimulai dari problematika santri Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan karanglewas Banyumas terhadap keterampilan Berbicara Bahasa Arab.

B. Definisi Operasional

Dari judul yang peneliti buat,peneliti akan menjelaskan apa yang dimaksud dari judul tersebut agar pembaca tidak menyimpang dari pembahasan atau agar tidak terjadi kesalahpahaman.

1. Korelasi

Kata studi berasal dari bahasa Inggris 'study' yang berarti penyelidikan⁶.Menurut Sutrisno Hadi (1989) studi adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran yang dilakukan dengan metode ilmiah. Adapun kata korelasi berasal dari bahasa Inggris 'correlatian' yang berarti pertalian atau hubungan . Dalam ilmu statistik korelasi diartikan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih .Jadi korelasi adalah hubungan antara dua variabel yang saling mempengaruhi. Dengan demikian yang dimaksud studi korelasi adalah suatu usaha berupaya penyelidikan ilmiah tentang hubungan antara dua variabel penguasaan mufrodad (kosakata) bahasa Arab dengan variabel keterampilan berbicara Bahasa Arab.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Penguasaan berarti kemampuan dan kesanggupan (untuk berbuat sesuatu) atau perbuatan menguasai. Sedangkan kosakata adalah satuan terkecil yang ikut menentukan kekuatan bahasa. Bahasa Arab menurut penelitian para ahli dikenal kaya akan kosakata, terutama pada konsep- konsep yang berkenaan dengan kebudayaan dan kehidupan mereka sehari-hari.⁷ Jadi yang dimaksud dengan penguasaan kosakata dalam skripsi ini adalah kemampuan untuk

⁶ Echols, John. M & Shadily, Hasan. 1995. Kamus Inggris-Indonesia

⁷ Acep Hermawan, Merodologi Pembelajaran Bahasa Arab..., hlm 64

menguasai satuan atau unit bahasa yang berfungsi sebagai pembentuk kalimat dalam bahasa Arab.

3. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi- bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Dalam makna yang lebih luas berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar dan yang kelihatan yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan tubuh manusia dan dengan maksud dan tujuan gagasan-gagasan yang dikombinasikan.⁸ Yang dimaksud keterampilan berbicara dalam skripsi ini adalah kemampuan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang didahului oleh keterampilan menyimak.

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang masalah yang penulis kemukakan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Korelasi Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan Banyumas”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Korelasi Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan Banyumas Manfaat Penelitian.

2. Manfaat dari penelitian ini anatara lain sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

⁸ Henry Guntur Taringan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm 15

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama dalam keilmuan dan pendidikan, khususnya pada Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. Dan juga dapat memecahkan stigma-stigma yang ada bahwa berbicara Bahasa Arab sangatlah menyenangkan dan tidak membosankan.

b) Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto . Semoga penelitian ini dapat bermanfaat guna untuk penelitian lainnya atau penelitian serupa pada periode selanjutnya.
- b. Bagi Madrasah fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas. Semoga penelitian ini dapat membantu perkembangan dan kemajuan Madrasah Fathul Ulum
- c. Bagi Santri
Semoga penelitian ini menjadi penyemangat santri dalam belajar Bahasa Arab bahwa belajar Bahasa Arab sangat menyenangkan.
- d. Bagi Peneliti
Semoga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai Korelasi Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas.

E. Sistematika Pembahasan

Di bagian sistematika pembahasan, secara garis besar dibagi menjadi 3 bagian, berupa; bagian awal, bagian utama atau bagian penelitian, dan bagian akhir

1. Bagian awal

Bagian awal berisikan halaman cover atau sampul, judul skripsi, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika

ada), daftar gambar (jika ada), daftar singkatan (jika ada), daftar lampiran (jika ada).

2. Bagian utama

Bagian utama atau bagian penelitian merupakan inti dari skripsi, antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi definisi konseptual rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian kajian Pustaka, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Berisi kerangka teori yang berkaitan dengan tema skripsi, yaitu mengenai Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian berupa; jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data, analisis data mengenai korelasi penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran,

3. Bagian akhir

Di bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Definisi bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahasa adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. Sedangkan “bahasa” adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki. Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara.

Bahasa Arab juga merupakan suatu alat komunikasi. Bahasa Arab juga termasuk dalam rumpun bahasa semit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia. bahwasanya belajar bahasa Arab tidak hanya dilakukan oleh orang Arab saja, tapi juga diluar mereka. Dengan begitu banyak sekali yang perlu untuk dipelajari baik dari sisi pendidik maupun peserta didik, karena tidak mudah memberi pelajaran kepada peserta didik yang memang belum tahu-menahu tentang bahasa tersebut.⁹

Menurut Abdul Mu'in bahasa Arab dipelajari karena dua alasan. Pertama, karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila kita ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Kedua, karena ia Bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya

⁹ Ahmad, Izzan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Humaniora, 2007),

mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab.¹⁰

Jazirah Arabiyah. Bahasa Arab merupakan bahasa Semitik dalam rumpun bahasa Afro-Asiatik dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami yang telah dipergunakan di jazirah Arabia sejak berabad-abad. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semitik. Sekarang bahasa Arab ini di gunakan secara luas di bumi ini. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebaga Bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika utara.

Mengenai munculnya bahasa pertama kali dalam bahasa Semit, para peneliti bahasa memiliki perbedaan pendapat, namun ada suatu teori yang paling kuat yang diyakini oleh para ahli bahasa Arab, diantaranya Abdul Wahid Wafi dan Emil Badi Ya'kub dan para orientalis adalah bahwa Bahasa Arab adalah bahasa Semit dan merupakan bahasa yang paling dekat dengan bahasa Semit induk, karena Bahasa Arab paling banyak memiliki unsur-unsur yang terdapat dalam bahasa Semit dibanding dengan bahasa-bahasa Semit lainnya.¹¹

2. Kosakata Bahasa Arab

a. Pengertian Kosakata Bahasa Arab

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut mufradāt, dalam Bahasa Inggrisnya vocabulary adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etentitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat

¹⁰ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm 7

¹¹ brahim Anis, *Fi al-Lahaja>t al- 'Arabiyah* (Mesir: Maktabah al-Anjlu, 1965), hlm. 33.

penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun Bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.¹²

b. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Pembelajaran mufradāt yang dimaksud disini adalah mempelajari mufradāt bertujuan agar santri menguasai mufradāt dan dapat menerjemahkannya serta mampu mengaplikasikannya dalam penggunaan kalimat yang kemudian santri dituntut untuk menggunakannya dalam bentuk lisan dan tulisan.¹³

Pembelajaran mufradāt bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh santri untuk menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu siswa dianggap mampu menguasai mufradāt jika sudah mencapai beberapa indikator- indikator yang ada. Adapun indikator- indikator penguasaan mufradāt antara lain: santri mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradāt dengan baik, santri mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan dengan baik dan benar, dan siswa mampu menggunakan dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.¹⁴

Kosa kata dimengerti sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi: kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri. Tes kosa kata adalah tes tentang penguasaan arti kosakata yang dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan jenis pertama berupa pemahaman. Penguasaan jenis kedua tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata

¹² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press,2011), hlm 61

¹³ Wa Muna, *Metodologi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Yogyakarta: Teras, 2011).hlm 129.

¹⁴ yaiful Mustofa, *Strategi . Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN Maliki Press,. 2011). hlm 60.

dan atas prakarsa serta penguasaannya sendiri mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya.¹⁵

Indikator adanya penguasaan pasif-reseptif terhadap kosakata ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk:

- 1) Menunjukkan benda atau memperagakan sikap, tingkah laku dan lain- lain yang dimaksudkan oleh kata tertentu.
- 2) Memilih kata yang memiliki arti yang sama atau mirip dengan suatu kata (sinonim).
- 3) Memilih kata yang memiliki arti yang berlawanan dengan suatu kata (antonim).

Indikator adanya penguasaan aktif-produktif terhadap kosa kata ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk:

- 1) Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta.
- 2) Menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata.
- 3) Menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim)
- 4) Menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok.¹⁶

c. Tujuan pembelajaran kosakata Bahasa Arab

Diantara tujuan utama pembelajaran kosakata Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kosa kata baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan,
- 2) Melatih siswa atau santri untuk dapat melafalkan mufradāt itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula,

¹⁵ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa* (Malang: PT Indeks, 2011), hlm 126

¹⁶ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. (Malang PT Indeks, 2011). hlm 127-128.

- 3) Memahami makna kosa kata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal),
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradāt itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.¹⁷

d. Bentuk-bentuk kosakata Bahasa Arab

Secara umum bentuk kosa kata dalam bahasa Arab terbagi dua. Pertama, kosa kata yang dapat mengalami perubahan (musytaq) yakni kata yang diambil dari kata yang lain. Keduanya terdapat hubungan makna meskipun lafalnya berubah. Kedua, kosa kata yang tidak berubah (jamid) yakni kosakata yang sejak semula sudah mempunyai bentuk dan tidak diambil dari kata lain dan sejenisnya.¹⁸

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab.

Diantara tujuan-tujuan tersebut adalah agar siswa menguasai secara aktif dan pasif kosakata Bahasa Arab. Dalam penguasaan mufradat Bahasa Arab ini, ada beberapa hal yang mempengaruhinya, yaitu :

1. Faktor Santri

a) Kebiasaan santri belajar Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebiasaan diartikan dengan sesuatu yang bisa dikerjakan. Dan dalam kamus psikologi, kebiasaan diartikan tingkah laku yang diperoleh secara konsisten, tindakan yang telah dipelajari dan menjadi mapan serta relatif otomatis melalui pengulangan terus

¹⁷ Muhibb Abdul Wahab, 2008: 152 sebagaimana dikutip Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 33.

¹⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN Maliki Press., 2011). .hlm 68.

menerus.¹⁹ Beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan adalah sikap dari hasil perbuatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi suatu hal yang rutin dikerjakan.

b) Minat santri terhadap pelajaran Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan dengan “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”. Menurut Ahmad D. Marimba mngemukakan bahwa “minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.²⁰

c) Faktor sarana dan fasilitas

Fasilitas atau sarana belajar mengajar mempunyai kedudukan yang tidak kalah pentingnya dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar di madrasah. Semuanya harus dicukupi, karena ketiganya saling ketergantungan, saling mendukung dan keterkaitan satu dengan yang lain dalam rangka mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran.

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang lebih sering memilih berbicara untuk berkomunikasi, karena komunikasi lebih efektif jika dilakukan dengan berbicara. Berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa ahli bahasa telah mendefinisikan pengertian berbicara di antaranya sebagai berikut. mengemukakan bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang dalam megucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk mengekpresikan,

¹⁹ Kartini Kartono dan Dani Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pionir Jaya, 1987), hlm. 198

²⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al Ma’arif, 1962), hlm.79

menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan orang tersebut. berbicara adalah suatu berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat, dengan berbicara manusia dapat mengulurkan ide, gagasan,perasaan kepada orang lain sehingga dapat melahirkan intraksi.

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sebenarnya sang pembicara harus memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya dan harus mengetahui prinsip – prinsip yang menyadari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan. Apakah sebagai alat sosial (social tool) ataupun sebagai alat perusahaan maupun profesional (business or profesional tool). Maka pada dasarnya berbicara mempunyai tiga maksud umum, yaitu :

1. Memberitahukan atau melaporkan (to inform)
2. Menjamu dan menghibur (to intertaen)
3. Membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (to persuade).

b. Pengertian Keterampilan Berbicara

Maharah Al-Kalam (keterampilan berbicara/speaking skill) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.²¹

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk Bahasa Arab.

²¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 135.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.²²

Keterampilan berbicara ini meliputi pembelajaran berbicara (al-Muhadathah) dan mengungkapkan langsung (Al-Ta`bir al-Shafahiy).

Tujuan Pembelajaran berbicara:

- a. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab
- b. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupainya
- c. Agar dapat mengucapkan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek.
- d. Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam Bahasa Arab
- e. Mampu berfikir tentang Bahasa Arab dan mengungkapkannya secara tepat dalam situasi dan kondisi apapun.²³

Ada beberapa faktor-faktor pendukung lainnya guna memperoleh hasil yang maksimal dalam keterampilan berbicara antara lain :

1) Faktor Kosa-kata (al-Mufradat)

Salah satu tujuan dari beberapa tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah adanya kemajuan yang dalam perkembangan kebahasaan seseorang. Padahal perkembangan kebahasaan seseorang sebenarnya akan dapat dideteksi sedini mungkin melalui penguasaannya didalam mengungkapkan hal-hal yang tersirat dalam benaknya secara spontanitas, karena ungkapan spontanitas

²² Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 88.

²³ Mahmud Kamil Al-Naqah, "Ta`lim al-Lughah al-Arabiyyah" hal. 157.

seseorang dengan menggunakan bahasa asing merupakan bukti bahwa dia memiliki segudang mufrodât (kosa kata).

2) Faktor Tata Bahasa (Al-Qowaid)

Diantara para pemerhati bahasa banyak yang menafikan pentingnya fungsi tata bahasa dalam mempelajari bahasa asing bahkan diantara mereka juga mengatakan bahwa pelajaran tata Bahasa bukanlah hal yang memiliki urgenitas tinggi dalam pembelajaran bahasa dan bahkan tidak di butuhkan dalam pembelajaran berbicara.

Kalam merupakan keterampilan dasar yang menjadi bagian penting dalam Pembelajaran bahasa kedua. Keterampilan ini tergolong sebagai mahârat istintâjiyyah (productive skill). Sebab ia menuntut adanya peran aktif peserta didik agar dapat berkomunikasi secara lisan (syafahiyyah) dengan pihak atau komunitas yang lain. Aspek keterampilan ini malah seakan paling dominan di antara keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain setelah istima'.

Dalam mengajarkan keterampilan berbicara, hendaklah perlu diperhatikan tingkat kemampuan mahasiswa. Untuk itu, guru perlu dapat mengenal jenjang kemampuan kalâm dan apa yang harus dilakukannya. Sehingga dia dapat menentukan sendiri materi apa yang harus disampaikan sambil melihat perkembangan yang terjadi.

4. Santri

a. Pengertian Santri

Dalam dunia pesantren, santri diartikan sebagai seorang pelajar yang senantiasa haus akan ilmu-ilmu pengetahuan terkhusus ilmu agama islam. Dalam pesantren selalu identik dengan adanya seorang kyai dan santri, maka dari itu santri merupakan unsur pokok yang kehadirannya tidak dapat tergantikan bahkan dihilangkan disetiap

pesantren. Dalam tradisi pesantren yang ada di Indonesia, seringkali santri dipisahkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Santri kalong

Merupakan santri yang pada umumnya tidak ikut menetap di pesantren dan biasanya berasal dari daerah di sekitaran pesantren. Para santri kalong ini hanya mengikuti pelajaran atau pengajian di pesantren dan setelah itu mereka pulang ke rumah.

2) Santri mukim

Dalam pondok pesantren santri mukim dapat dengan sangat mudah untuk kita temui. Berbeda dengan satri kalong yang terkadang susah untuk ditemukan di pesantren dikarenakan pengaruh dari pesantren itu sendiri terhadap lingkungan sekitarnya. Santri mukim biasanya datang dari berbagai daerah yang lokasinya jauh dari pesantren yang dituju, mereka memilih untuk menetap dan mengikuti semua aturan serta mengikuti pelajaran yang ada di pondok pesantren

5. Hubungan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara

Korelasi atau hubungan berasal dari kata “hubung” yang mendapat akhiran “an” yang berarti “berangkaian atau bersambung (yang satu dengan yang lain)”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa korelasi adalah “hubungan timbal balik atau sebab akibat”.²⁴ Dengan demikian korelasi dapat disimpulkan sebagai hubungan timbal balik antara dua hal, dimana yang satu dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada yang lain, demikian juga sebaliknya. Yang dimaksud dengan korelasi dalam proposal ini adalah Korelasi antara penguasaan kosakata Bahasa Arab terhadap kemampuan bebrbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas. yaitu hubungan timbal balik antara penguasaan kosakata Bahasa Arab dengan kemampuan berbicara Bahasa Arab.

²⁴ Depdikbud RI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 1988, h. 313-

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka yaitu penelitian terkait atau penelitian terdahulu guna untuk menghindari pengulangan, *positioning*, dan plagiarisme. Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian terkait atau sejenis, akan tetapi terdapat perbedaan. Adapun penelitian terkait sebagai berikut:

Skripsi Karya Musdalifah, (2016) *Pengaruh metode Audiolingual terhadap penguasaan Mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Pondok Pesantren Darul Arqam Punnia Pinrang*. Undergraduate thesis, STAIN Parepare.²⁵ Karya Musdalifah membahas tentang aspek pengembangan *meetode audiolingual* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTS Muhammadiyah Pondok Pesantren Darul Arqam Punnia Pinrang Metode yang digunakan penelitian Kuantitatif . Persamaan skripsi karya Musdalifah dengan penulis yaitu membahas aspek pengembangan Mufradat sedangkan penulis hanya membahas peningkatan keterampilan *maharah al-kalam*

Skripsi karya Hunaidu (2018) yang berjudul *Pengaruh penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab Pada Siswa Pondok Darul Aqram Muhammadiyah Punnia Pinrang*.²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh penguasaan Kosakata metode hafalan kosa kata serta mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan metode tersebut Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama meneliti pembelajaran kosakata dalam bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode dan teknik penelitian,objek penelitiannya peniliti meneliti di Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas.

Diana, Dewi Nur (2019) *Studi Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap KETERAMPILAN BERBICARA Bahasa Arab Di*

²⁵ Musdalifah, *Pengaruh metode Audiolingual terhadap penguasaan Mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Pondok Pesantren Darul Arqam Punnia Pinrang,Pare Pare*

²⁶ Hunaidu, *Pengaruh penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab Pada Siswa Pondok Darul Aqram Muhammadiyah Punnia Pinrang,Makasar*

*Jurusan Bahasa Man Kota Batu.*²⁷ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan Kuantitatif. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa yaitu berkembang dan meningkatnya bahasa dan keterampilan berbicara, bertambahnya kosakata, pelafalan makrohuruf yang sesuai, terampil berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, dan prestasi belajar meningkat. Persamaan sama-sama meneliti tentang penguasaan Kosakata Bahasa Arab. Perbedaan terletak pada objek penelitiannya peniliti meneliti di Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas.

Mitra Zulistia (2106), *Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Piyungan, Yogyakarta.*²⁸

Karya Mitra Zulistia membahas tentang aspek *Antara Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Piyungan, Yogyakarta* Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan Kuantitatif. Persamaan sama-sama meneliti tentang penguasaan Kosakata Bahasa Arab. Perbedaan Di skripsi ini menerangkan lebih spesifik ke keterampilan Membaca .

Zahratun Fajriah ,(2015) *Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar, Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok.*²⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan Kuantitatif Persamaan sama-sama meneliti tentang penguasaan Kosakata Bahasa Arab dan strategi penghafalan Kosakata. Perbedaan Peneliti Menggunakan media pembelajaran sebagai meningkatkan Kosakata Bahasa Arab.

²⁷ Diana, Dewi Nur, Studi Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa MAN Kota Batu, Malang

²⁸ Mitra Zulistia ,Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Piyungan, Yogyakarta

²⁹ Zahratun Fajriah, *Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar, Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, vol 9, 2015, Hlm 110

C. Kerangka Berpikir

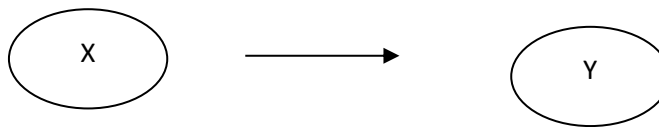
Penelitian ini bertujuan mengetahui korelasi antara penguasaan mufaadat santri dengan keterampilan membaca bahasa Arab. Diketahui bahwa penguasaan mufradāt berfungsi sebagai penunjang tercapainya empat kemahiran bahasa yaitu: istima, kalam, qiroah dan kitabah. Salah satunya keterampilan membaca. Para ahli bersepakat bahwa pembelajaran mufradāt adalah penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran Bahasa Asing. Dan sesungguhnya siswa yang sedang belajar bahasa apapun dituntut untuk mengetahui mufradāt bahasa yang sedang dipelajari, tanpa mengetahui mufradāt kiranya sulit bahkan tidak mungkin siswa akan mampu menguasai keterampilan berbahasa yang dimaksud. Atau boleh dikatakan di awal pembelajaran siswa harus diarahkan untuk memperoleh penguasaan mufradāt dengan baik.³⁰

Begitu pula sebaliknya dalam kemahiran membaca teks bahasa Arab pengajar harus mengajarkan dan mengembangkan pemahaman santri terhadap arti atau isi yang dibaca dalam bahasa Arab, sehingga murid merasa mudah dan senang. Kemahiran ini dapat dicapai dengan beberapa cara, diantaranya guru membekali murid dengan perbendaharaan kata yang cukup.³¹ Oleh karena itu kemahiran membaca sangat tergantung kepada penguasaan mufradāt sebagai dasar mencapai keterampilan berbicara. Dimana mempelajari mufradāt terlebih dahulu baru bisa memahami makna atau isi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) yaitu penguasaan mufradāt (X) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) yaitu keterampilan berbicara Bahasa Arab (Y).

³⁰ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm 68.

³¹ Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN. Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I : Jakarta. 1976.

Hubungan antara variabel tersebut di gambarkan



Gambar 1. 1
Desain Penelitian

Keterangan

X: Penguasaan Mufradat

Y: Keterampilan berbicara Bahasa Arab

Penguasaan mufradāt santri diukur melalui instrument tes dengan indikator antara lain: santri mampu melafalkan bunyi bunyi mufradat dengan baik, mahasiswa mengerti arti dari mufradat santri mampu berbicara sesuai kaidah kadiahnya dengan baik dan benar

Begitu pula dengan keterampilan membaca diukur melalui instrumen tes dengan indikator sebagai berikut:

- a. Santri mampu membaca sebuah teks Arab dengan bacaan yang benar.
- b. Santri mampu memahami bacaan secara benar.
- c. Santri mampu menerjemahkan bacaan secara benar.
- d. Santri tahu kedudukan bacaan setiap kata dan bisa menceritakan ulang dengan memakai bahasanya sendiri.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah, apabila peneliti telah mendalami permasalahan suatu penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, lalu membuat sebuah teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji. Peneliti mengumpulkan data-data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesisnya.

Berdasarkan dari kerangka teori diatas maka hipotesis penelitian.³²

H₀ : Tidak terdapat hubungan negatif antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas

³² Mustofa Syaiful, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif (Malang: UIN Press, 2011), 79

H_i : Terdapat hubungan negatif antara Pengusaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Nasir menjelaskan bahwa metode penelitian ialah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Sedangkan menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa metode sebuah penelitian adalah langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.³³ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang meneliti tentang hubungan antara variabel atau lebih, independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Data yang diolah dengan cara analisis statistik atau dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan dan mencari data-data yang obyektif dan sesuai dengan keadaan nyata di lokasi penelitian berkenaan dengan korelasi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas yang dimana yang menjadi objek penelitian adalah Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas yang akan di ambil secara sampling data data variabel yang diperlukan sehingga akan ditemukan data apakah ada korelasi penguasaan kosakata Bahasa Arab terhadap kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah berlangsungnya proses penelitian dari awal hingga tersusun skripsi ini. Waktu penelitian skripsi ini dari bulan Oktober 2022 sampai Januari 2023.

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, Cet 23, 2016, hlm.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.³⁴ Dalam hal ini yang menjadi fokus populasi dalam penelitian ini adalah Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas, yaitu 120 santri yang akan menjadi populasi penelitian penguasaan kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. popuasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua dari populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi dari kelas 1 Madrasah, dengan jumlah populasi 120 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.³⁵ Dalam menentukan ukuran sampel santri, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan batas korelasi kesalahan 10%, batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam bentuk persen yang mana semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi.³⁶ Nilai kritis (batas ketelitian) peneliti diasumsi dengan 10% atau 0,1. Jadi, sampel yang saya ambil sebanyak 20 orang.

³⁴ Roflin, E., Andriani, I., & Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Moh. Nasrudin (Ed), Pt. Nasya Expanding Management, 2021

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 85.

³⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 137.

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penguasaan mufradat (kosakata) sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan berbicara bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas (Y).

a. Variable bebas (independent variable)

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang menjadi penyebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependent).

b. Variable Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).

2. Indikator Penelitian

a. Kosakata Bahasa Arab

1. Menunjukkan benda atau memperagakan sikap, tingkah laku dan lain- lain yang dimaksudkan oleh kata tertentu
2. Memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan.
3. Memilih kata yang memiliki arti yang sama atau mirip dengan suatu kata (sinonim).
4. Memilih kata yang memiliki arti yang berlawanan dengan suatu kata (antonim).

b. Keterampilan Berbicara bahasa arab

1. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berBahasa Arab
2. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupainya
3. Agar dapat mengucapkan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek.
4. Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengambil data penelitian dengan menggunakan Observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan ilmiah empiris yang didasarkan pada fakta-fakta lapangan dan teks-teks dan dilakukan dengan menggunakan panca indera tanpa menggunakan manipulasi.³⁷ Sedangkan observasi menurut penulis adalah suatu metodologi atau pendekatan untuk mengumpulkan data dengan melihat Tindakan yang sedang berlangsung baik offline maupun online. Observasi dilakukan dalam rangka mengamati penguasaan kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas.

2. Tes

Tes adalah proses pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapat jawaban yang kemudian dijadikan sebagai dasar penetapan skor angka. Tes yang digunakan sebagai alat ukur adalah tes lisan dan tes tulis.³⁸ Pada tes ini santri menerjemahkan tentang pengenalan guna untuk mengukur penguasaan kosakata Bahasa dan ada beberapa kriteria dalam penilaian tes tersebut

Tabel 3. 1

Tabel Kriteria Penilaian tes

Variable	Indikator	Penilaian	Skor penilaian
Penguasaan kosakata Bahasa Arab	Santri mampu menerjemahkan percakapan yang telah di	Setiap percakapan mempunyai nilai masing	Mendapatkan 14 point setiap percakapan dari total 7 kali

³⁷ Hasyim Hasanah, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, 2016, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Semarang, Teknik – Teknik Observasi, hlm. 21

³⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.

	berikan ,mampu memilih kata yang sesuai kaidah,	masing	percakapan dan mendapatkan point tambahan Ketepatan waktu pengumpulan
--	---	--------	---

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen, dalam artian dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen-dokumen. Dokumen bisa berupa tulisan maupun gambar atau suara. Dengan adanya dokumen bisa menjadi bukti keabsahan/kevalidan data ataupun peneliti benar-benar melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sehingga analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data suatu penelitian. Rincian ini diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sebelum digunakan, instrumen penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa itu berfungsi dengan baik. Tujuan dari uji coba adalah untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen.

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, keceratan, dan keabsahan suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi r pearson

n : jumlah sampel

x : variabel bebas

x : variabel bebas

y : Variabel Terikat

Batasan yang baik untuk mengukur validitas adalah 0,05 dengan melihat pada “rtabel” dengan nilai signifikan 5%. Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, menggunakan uji validitas product moment menggunakan spss serta mengukur validitas isi melalui penilaian dari dua dosen konstruksi alat ukur psikologi, serta melakukan pengecekan angka validitas melalui corrected item total correlation melalui spss.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, menggunakan uji validitas product moment menggunakan spss serta mengukur validitas isi melalui penilaian dari dua dosen konstruksi alat ukur psikologi, serta melakukan pengecekan angka validitas melalui corrected item total correlation melalui spss.

Dalam penelitian ini, kriteria instrumen tes atau item-item berkorelasi signifikan terhadap suatu butir soal sesuai dengan perbandingan rhitung dan rtabel, soal dikatakan valid apabila rhitung > rtabel. Valid atau tidaknya suatu butir soal ditinjau dari hasil perhitungan rhitung yang dibandingkan rtabel product moment. Suatu soal dikatakan valid apabila rhitung > rtabel.

Uji validitas instrumen dilakukan pada 20 responden. Kemudian mencari nilai tabel r_{tabel} (r dari tabel Pearson) dengan $N = 20$ dan $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh nilai dari tabel Pearson sebesar 0,444. Selanjutnya nilai r_{hitung} diperoleh dengan mencari nilai r_{xy} dengan rumus korelasi Product Moment.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengukuran. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.³⁹ Tingkat reliabilitas yang akan diketahui peneliti yaitu dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam tes atau soal penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas terdapat pada tabel berikut:⁴⁰

Tabel 3. 2
Pengujian Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{xy} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{xy} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 151

⁴⁰ iratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 193

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian⁴¹ Metode analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara statistik. Statistik didefinisikan sebagai teknik-teknik pengolahan data kuantitatif atau data yang berupa angka. Pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan perhitungan. Setelah data terkumpul, maka peneliti harus membuat data agar mudah dibaca. Untuk itu, maka peneliti melakukan penyederhanaan atau penyusunan data yang masih tidak teratur menjadi data yang teratur. Dan melakukan beberapa uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Sugiyono menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas tersebut adalah rumus Kolmogorov Smirnov.⁴²

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

KS = Harga Kolmogorov Smirnov yang dicari

N_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

N_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

dalam penelitian ini kurang dari 50 dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dan ketentuannya sebagai berikut : a. Jika nilai signifikansi (α) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal b. Jika nilai signifikansi (α) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

⁴¹ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 127

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 159

b. Uji Homogenitas

Winarsunu menyampaikan bahwa uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak.⁴³ Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat menemukan pada tahap analisa lanjutan, namun apabila tidak maka harus ada pembetulan pada metodologisnya. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

$$\text{varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

Peneliti menggunakan program SPSS 25 for windows untuk memudahkan dalam analisis penelitian. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS 25 for windows dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila lebih besar dari maka memiliki varian yang homogeny. Namun apabila lebih kecil dari maka varian tidak homogen⁴⁴

c. Uji Korelasi Sederhana

Koefisien Korelasi Sederhana disebut juga dengan Koefisien Korelasi Pearson karena rumus perhitungan Koefisien korelasi sederhana ini dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu seorang ahli Matematika yang berasal dari Inggris Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut : (Rumus ini disebut juga dengan Pearson Product Moment)

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan.

N = jumlah sampel

⁴³ Tulus Winarsunu, Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian, (Malang: UMM Press, 2017), hlm. 100

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian, ..., hlm. 276

Σx = jumlah variabel x

Σy = jumlah variabel Y

Σxy = jumlah variabel X dikali variabel Y

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel X dengan variabel Y menggunakan interpretasi nilai r sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3
Tingkat korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Besarnya Korelasi	Tingkat Korelasi
< 0,20	Korelasi dapat ditiadakan
0,20-0,39	Korelasi lemah korelasi kecil
0,40-0,69	Korelasi Sedang
0,70-0,89	Korelasi Tinggi
0,90-1,00	Korelasi Sangat tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan pada penguasaan kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab apakah sejauh mana penguasaan kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara bahasa arab santri madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas. Proses penguasaan kosakata guru disini menulis kosakata di papan tulis dan siswa menulis kembali dan menghafalkan kosakata tersebut.

Pada penelitian ini penulis melakukan bahwa dalam penelitian ini, penulis memilih penelitian field research dengan pendekatan kuantitatif, dimana penulis menyajikan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan korelasi penguasaan kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab santri madrasah Fathul ulum Pasir wetan Karanglewas Banyumas. Penulis menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi dalam metode pengumpulan data dari penelitian ini, oleh sebab itu data yang diperoleh yaitu:

1. Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir wetan Karanglewas Banyumas.

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Fathul Ulum Pasir wetan Karanglewas Banyumas dengan subjek santri kelas 1 madrasah beserta sampel yang jumlahnya di tentukannya dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas korelasi kesalahan 10%, batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam bentuk persen yang mana semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi, dari jumlah keseluruhan 120 santri dan kemudian di ambil sejumlah 20 santri. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini berupa

penguasaan kosakata Bahasa Arab, dan variable terikat yang berupa kemampuan berbicara Bahasa Arab. Adapun beberapa tujuan pembelajaran kosakata Bahasa Arab dan kemampuan berbicara.

Diantara tujuan utama pembelajaran kosakata Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan kosa kata baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan,
- b. Melatih siswa atau santri untuk dapat melafalkan mufradāt itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula,
- c. Memahami makna kosa kata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal),
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradāt itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.⁴⁵

Dan diantara tujuan utama kemampuan berbicara Bahasa Arab sebagai berikut :

- a. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab
- b. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupainya
- c. Agar dapat mengucapkan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek.
- d. Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa).
- e. Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam Bahasa Arab

⁴⁵ Muhibb Abdul Wahab, 2008: 152 sebagaimana dikutip Abdul Hamid, Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 33.

- f. Mampu berfikir tentang Bahasa Arab dan mengungkapkannya secara tepat dalam situasi dan kondisi apapun.⁴⁶

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, yakni penulis melakukan observasi bagaimana cara pembelajaran kosakata bahasa Arab. Pada pertemuan pertama ini peneliti menyampaikan pentingnya untuk menguasai mufradat karena dalam mempelajari bahasa Arab, mufradat merupakan salah satu aspek yang tidak bisa lepas dari bahasa Arab itu sendiri.

Pada observasi kali ini hari Jumat saya berkesempatan untuk melihat bagaimana cara penguasaan kosakata bahasa Arab di kelas 1 madrasah fathul ulum Pasir wetan Karanglewas Banyumas. Masih banyak santri yang belum mengenali kosakata Bahasa Arab di madrasah fathul ulum yang notabenehnya sekolah formalnya sekolah negeri yang dimana sekolah negeri tidak ada pembelajaran Bahasa Arab dan sedangkan ada beberapa santri yang sekolah formalnya sekolah yang ada pembelajaran bahasa Arab sehingga ada beberapa kemungkinan santri mengetahui kosakata bahasa Arab yang dimana mereka sudah mempelajarinya dan menghafal di sekolah formal ini menjadi tantangan bagi pengajar di madrasah fathul ulum.

Pada penelitian ke dua pada hari Rabu kegiatan pembelajaran di mulai guru meminta santri untuk siap melakukan kegiatan pembelajaran pada kesempatan ini penulis di damping oleh guru yang bernama pak Agil melakukan percobaan tes penguasaan kosakata. Setiap santri memiliki nilai percakapan masing dan menjawab semampunya berikut penilaian setiap santri yang telah menerjemahkan tentang pengenalan dalam tes penguasaan kosakata.

⁴⁶ Mahmud Kamil Al-Naqah, "Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah" hal. 157

Tabel 4. 1
Penilaian Kosakata Setiap Santri

Nama	Mampu menjerjemahkan setiap percakapan	Skor setiap percakapan	Hasil tes menerjemahkan
Aurel Muhammadinah A	14	7	98
Ervan Mulyawan	11	7	77
Nadiva Zia I	12	7	84
Nadine Aulia Z	13	7	91
Nabila Majda H	14	7	98
Nizam Nawaf S	13	7	91
M.Abidal Maulana	10	7	70
Natasya Yumna	14	7	98
Teguh Saputra	12	7	84
Yuanita Khoerunnisa	13	7	91
Syaluna Azzahra	10	7	70
Zahraya Erlita	8	7	56
Adlan Cahyo A	6	7	42
Ahza Putra Kayya I	14	7	98
Ardyan Maulana R	8	7	56
Chikita Aulia	4	7	28
Elena Sintia	8	7	56
Faizal Rizqi	7	7	49
Fakhrimaulana	14	7	98
Gita Izzatunnisa	6	7	42

Tes yang di berikan kepada santri merupakan tentang pengenalan lalu santri untuk diminta untuk menerjemahkan teks tersebut tes berlangsung di kerjakan selama 20 menit pada tes kali ini untuk menjawab sebisanya dan sepengetahuan kosakata Bahasa arab. Pada hasil uji tes ini ada beberapa santri yang sudah menguasai kosakata Bahasa Arab.

Tabel 4. 2
Hasil Tes Penguasaan Kosakata

NO	Nama Santri	Hasil Tes penguasaan Kosakata
1	Aurel Muhammadiyah A	98
2	Ervan Mulyawan	77
3	Nadiva Zia I	84
4	Nadine Aulia Z	91
5	Nabila Majda H	98
6	Nizam Nawaf S	91
7	M.Abidal Maulana	70
8	Natasya Yumna	98
9	Teguh Saputra	84
10	Yuanita Khoerunnisa	91
11	Syaluna Azzahra	70
12	Zahraya Erlita	56
13	Adlan Cahyo A	42
14	Ahza Putra Kayya I	98
15	Ardyan Maulana R	56
16	Chikita Aulia	28
17	Elena Sintia	56
18	Faizal Rizqi	49
19	Fakhrimaaulana	98
20	Gita Izzatunnisa	42

Pada penskorangan nilai tes penguasaan kosakata di dalam tes tersebut ada 14 item soal .Pada penelitian selanjutnya peneliti berkesempatan untuk meneliti kemampuan berbicara peserta didik,sebagaimana yang dapat diketahui penulis kemampuan berbicara Bahasa Arab merupakan hal yang sulit apabila penguasaan kosakata Bahasa Arab sedikit.Pada kesempatan kali ini penulis mengobservasi kemampuan berbicara dan ada beberapa kriteria untuk mencapai tingkat kemampuan Berbicara Bahasa Arab.

Tabel 4. 3
Penilaian Kemampuan Berbicara

No	Nama	Lafal	Mak hroj	Percay a Diri	Menguasai	Variasi Kata	Skor
1	Aurel Muhammadinah A						
2	Ervan Mulyawan						
3	Nadiva Zia I						
4	Nadine Aulia Z						
5	Nabila Majda H						
6	Nizam Nawaf S						
7	M.Abidal Maulana						
8	Natasya Yumna						
9	Teguh Saputra						
10	Yuanita Khoerunnisa						
11	Syaluna Azzahra						
12	Zahraya Erlita						
13	Adlan Cahyo A						
14	Ahza Putra Kayya I						
15	Ardyan Maulana R						
16	Chikita Aulia						
17	Elena Sintia						
18	Faizal Rizqi						
19	Fakhrimaulana						
20	Gita Izzatunnisa						

Pada tabel penilaian di atas ada 5 penilaian dan setiap masing masing penilaian tersebut memiliki skor, skor maksimal penilaian 20. Apabila ingin mendapatkan nilai yang sempurna 100 santri harus mampu menguasai 5 kriteria tersebut. Pada kesempatan penilaian kemampuan berbicara penulis di bantu oleh guru yang bernama Bapak

Agil untuk melihat hasil kemampuan berbicara Bahasa Arab agar terlihat lebih objektif dan mendapatkan data yang akurat.

Tabel 4. 4
Hasil kemampuan Berbicara

No	Nama	Lafal	Makh roj	Percaya Diri	Menguasai	Variasi Kata	Skor
1	Aurel Muhammadinah A	16	16	18	17	15	82
2	Ervan Mulyawan	15	15	16	12	12	70
3	Nadiva Zia I	15	15	15	15	10	70
4	Nadine Aulia Z	18	18	16	15	17	84
5	Nabila Majda H	17	18	17	15	15	82
6	Nizam Nawaf S	17	18	15	15	15	82
7	M.Abidal Maulana	15	15	17	11	12	70
8	Natasya Yumna	17	17	18	15	15	82
9	Teguh Saputra	17	16	17	15	15	80
10	Yuanita Khoerunnisa	17	17	17	16	15	82
11	Syaluna Azzahra	17	17	15	13	13	75
12	Zahraya Erlita	15	17	15	12	11	70
13	Adlan Cahyo A	15	10	15	10	10	60
14	Ahza Putra Kayya I	17	17	17	13	16	80
15	Ardyan Maulana R	15	15	13	12	10	65
16	Chikita Aulia	18	10	10	13	9	60
17	Elena Sintia	15	15	15	10	10	65
18	Faizal Rizqi	10	15	15	10	10	60
19	Fakhrimaulana	17	16	18	15	14	80
20	Gita Izzatunnisa	10	14	10	7	9	50

Pada tabel diatas merupakan hasil dari kemampuan berbicara yang di tes guru dari madrasah fathul ulum oleh bapak Agil dan

dilaksanakannya setiap santri memiliki kesempatan 7 menit dalam berbicara.

B. Analisis Data

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen tes diujikan kepada responden maka terlebih dahulu harus diuji oleh ahli apakah instrumen tersebut layak atau tidak untuk kemudian setelah mendapat persetujuan, langkah selanjutnya adalah instrumen tes tersebut diuji coba terlebih dahulu kepada responden. Instrumen ini diujikan kepada santri kelas 1 Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas. Pengujian instrumen tes ini dilakukan untuk melihat apakah soal tersebut memenuhi kriteria soal yang baik atau belum untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua jenis analisis, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji Validitas pada instrumen ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 22.0 for windows. Tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan derajat validitas dari suatu instrumen, yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} *Product Moment* Dengan cara apabila pada taraf signifikansi 5% $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid. Batasan yang baik untuk mengukur validitas adalah 0,444 dengan melihat pada “ r_{tabel} ” dengan nilai signifikan 5%. Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, menggunakan uji validitas product moment menggunakan spss serta mengukur validitas isi melalui penilaian dari dua dosen konstruksi alat ukur psikologi, serta melakukan pengecekan angka validitas melalui corrected item total correlation melalui spss.

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen

mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya ().

Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen) selain instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur. Namun, faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan jalan menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas yang sesuai. Pengujian dilakukan untuk menjaga validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, untuk mengatasi pengaruh dari pengguna alat ukur, maka pengguna harus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan alat ukur tersebut. Satu faktor lagi yang tidak kalah penting yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas instrumen adalah faktor subjek yang diukur. Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti harus dapat mengendalikan subjek ().

Meskipun suatu instrumen telah terstandar dan reliabel, tetapi hal itu tidak langsung membuat instrumen tersebut dapat digunakan dimana saja, kapan saja, kepada subjek siapa saja. Instrumen perlu diuji coba kembali setiap kali akan digunakan ().

1) Uji Validitas Kemampuan berbicara

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara konstruk, atau dikenal dengan validitas konstruk, dan secara kriteria, atau dikenal dengan validitas kriteria. Pada penelitian ini yang digunakan yaitu validitas kemampuan berbicara.

Pada uji peneliti megurai beberapa lembar observasi dan beberapa kriteria yang harus dilihat mulai dari segi pelafalan yang memiliki skor 0-20, skor minimal 0 dan skor maksimal 20 dan seterusnya sampai variasi kata, responden peneliti berjumlah 20 orang santri madrasah fathul ulum pasir wetan karanglewas banyumas. Berikut dibawah ini merupakan rubric penilaian kemampuan berbicara.

Tabel 4. 5
Rubrik penilaian kemampuan berbicara

No	Indikator	Lafal	Mak hroj	Percay a Diri	Menguasai	Variasi Kata	Skor
1	Lafal Mengucapkan dengan baik dan benar						
2	Makhroj Mengucapkan dengan baik dan sesuai						
3	Percaya diri Berani dan menyakini						
4	Menguasai Mampu menguasai percakapan perkenalan						
5	Variasi kata Berani berimprovisasi kosakata						

Pada penilaian lembar observasi tes setiap item mempunyai kriteria penilaiannya masing masing setiap item memiliki skor maksimal 20, setiap penilaian item di nilai dari sejauh mana penguasaanya dalam keterampilan berbicara. Penskoran di ambil dari 0-20 point apabila dapat menguasai semuanya maka mendapatkan point 100.

2) Uji Validitas tes penguasaan kosakata

Pada uji peneliti megurai beberapa lembar observasi dan beberapa kriteria yang harus dilihat mulai dari segi pelafalan yang memiliki skor 0-20, skor minimal 0 dan skor maksimal 20 dan seterusnya sampai variasi kata, responden peneliti berjumlah 20 orang santri madrasah fathul ulum pasir wetan karanglewas banyumas. Berikut dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas tes penggunaan kosakata.

Tabel 4. 6
Hasil uji validitas tes penguasaan kosakata

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0,503	0,444	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut Valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ soal tersebut Tidak Valid	Valid
2	0,693			Valid
3	0,444			Valid
4	0,660			Valid
5	0,577			Valid
6	0,660			Valid
7	0,247			Tidak Valid
8	0,562			Valid
9	0,481			Valid
10	0,682			Valid
11	0,606			Valid
12	0,322			Tidak Valid
13	0,357			Tidak Valid
14	0,686			Valid

Dari 14 item tes , hanya 11 item tes yang memiliki rhitung $\geq r_{tabel}$ yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11, dan 14 item tes lainnya memliki rhitung $< r_{tabel}$ yaitu nomor 7,12,13,. Sehingga hanya 3

item tes yang tidak dapat diujikan kepada santri madrasah Fathul Ulum Pasir wetan sebagai soal untuk menguji penguasaan kosakata Bahasa Arab.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach. Namun, setiap uji memiliki kriteria instrumen seperti apa yang bisa diuji dengan teknik tersebut. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji reliabilitas Alfa Cronbach.

Uji Reliabilitas merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengukuran. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (Adamson & Prion, 2013). Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Pada uji ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.837	11

Pada hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa dari 20 sampel santri di kelas 1 madrasah fathul ulum memperoleh nilai cronchbact's alpha sebanyak 0,837 dari total 11 pernyataan.

Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach telah dihitung (r_i), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas Alfa Cronbach untuk instrumen yang reliabel. Menurut Nunnally (dalam Streiner, 2003) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$) dan Streiner sendiri (2003) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas Alfa Cronbach, tidak boleh lebih dari 0,90 ($r_i < 0,9$).

Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach kurang dari 0,70 ($r_i < 0,70$), Tavakol & Dennick (2011) menyarankan untuk merevisi atau menghilangkan item soal yang memiliki korelasi yang rendah. Cara mudah menentukan item soal tersebut adalah dengan bantuan program di komputer. Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,90 ($r_i > 0,90$), mereka pun memiliki saran. Mereka menyarankan untuk mengurangi jumlah soal dengan kriteria soal yang sama meskipun dalam bentuk kalimat yang berbeda.

C. Uji Prasyarat Analisis

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya akan dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji korelasi sederhana.

Instrumen dibagikan kepada siswa kelas 1 Madrasah Fathul Ulum Pasir wetan Karanglewas secara langsung di dalam kelas yang telah dibuat peneliti. Dari 120 santri kelas 1 Madrasah Fathul Ulum Pasir wetan Karanglewas Banyumas. diambil 12 santri madrasah fathul ulum dari kelas 1 madrasah fathul ulum sebagai responden. Adapun data skor responden dapat diketahui dari tabel hasil penelitian. Data skor responden terlampir..

a) Uji normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Beberapa diantaranya adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Lilliefors.

Sugiyono menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas tersebut adalah rumus Kolmogorov Smirnov.⁴⁷ Pada penelitian ini, uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $\text{sig. Kolmogorov-Smirnov} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $\text{sig. Kolmogorov-Smirnov} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada Aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas Tes Penguasaan Kosakata

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor penguasaan kosakata
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.45
	Std. Deviation	20.348
Most Extreme Differences	Absolute	.219

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 159

	Positive	.181
	Negative	-.219
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,013, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi tidak normal karena lebih kecil dari Asymp. Sig. > 0,05.

Tabel 4. 9

Hasil Uji
Normalitas
Keterampilan
Berbicara
Arab

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil keterampilan berbicara
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.8000
	Std. Deviation	11.61034
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.140
	Negative	-.210
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c

Bahasa

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,021, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal karena lebih kecil dari Asymp. Sig. > 0,05.

Uji normalitas dengan uji Lilliefors merupakan uji kenormalan secara non parametrik. Uji Lilliefors juga merupakan

penyempurnaan dari rumus Kolmogrov-Smirnov sehingga sifatnya menyederhanakan.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Winarsunu menyampaikan bahwa uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak.⁴⁸

Tabel 4.10 Hasil uji homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
skor tes kosakata dan hasil kemampuan berbicara	Based on Mean	7.389	1	38	.010
	Based on Median	5.348	1	38	.026
	Based on Median and with adjusted df	5.348	1	30.5 28	.028
	Based on trimmed mean	6.621	1	38	.014

⁴⁸ Tukus Winarsunu, Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian, (Malang: UMM Press, 2017), hlm. 100

iti menggunakan program SPSS 25 for windows untuk memudahkan dalam analisis penelitian. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS 25 for windows dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila lebih besar dari maka memiliki varian yang homogeny. Namun apabila lebih kecil dari maka varian tidak homogen,⁴⁹ Adapun hasil uji homogenitas data pada Aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi homogen dan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tidak berdistribusi homogen. Hasil sig. yang diperoleh sebesar 0,010 maka dapat dikatakan bahwa uji homogen tidak berdistribusi.

c) Uji Wilcoxon

Setelah dilakukan uji normalitas maka akan bisa diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka selanjutnya bias digunakan Paired Sample t Test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan. Tetapi bila dari hasil uji normalitas ternyata hasilnya data tidak berdistribusi normal maka untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan digunakan Wilcoxon Signed Ranks Test yang merupakan uji non parametrik.

Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah sebuah tes hipotesis non- parametrik statistik yang digunakan ketika membandingkan dua sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel berpasangan tersebut. Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Uji ini merupakan alternatif pengganti dari *Uji Paired Sampel T-test* jika data tidak berdistribusi normal. Pembuktian metode ini menggunakan analisis statistik dengan metode Pengujian *Wilcoxon Test* dengan menggunakan program spss versi 25.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian, ..., hlm. 276

Tabel 4. 11
Hasil dari uji Wilcoxon

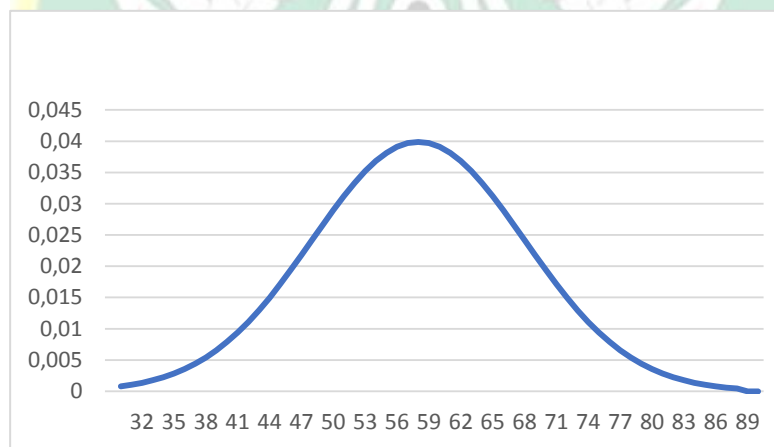
Test Statistics^a

hasi tes
kemampuan
berbicara - skor
tes penguasaan
kosakata

Z	-3.928 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Dasar pengambilan uji Wilcoxon sebagai berikut keputusan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data ada signifikansi dan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tidak signifikansi.



Gambar 4. 1 Kurva lonceng uji one-tailed

Hasil sig. yang diperoleh sebesar 0,000 maka dapat dinyatakan data ada signifikansinya yang nilai negatifnya lebih besar dari nilai positifnya dan dapat dikatakan bahwa uji hipotesis ini yang digunakan yaitu uji hipotesis one-tailed dengan menguji sisi kirinya dan dapat dilihat pada kurva lonceng yang terdapat

diatas yang menyatakan bahwa terdapat hubungan secara negatif pada uji Wilcoxon karena hasil nilai z -3.928.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penguasaan kosakata bahasa arab yang dimiliki oleh santri kelas 1 Madrasah fathul ulum karanglewas berpengaruh terhadap keterampilan berbicara santri. Peneliti mengambil populasi untuk penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di madrasah fathul ulum yang berjumlah 120 santri sedangkan sampel berjumlah 20 santri. Sebelum melakukan pengambilan data kepada sampel, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian untuk penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa arab. Instrumen penguasaan kosakata bahasa arab berupa tes yang terdiri dari menerjemahkan teks percakapan bahasa arab, sedangkan keterampilan berbicara bahasa arab berupa berbicara bahasa arab dan memiliki kriteria penilaian.

Setelah instrumen penelitian disusun terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba penelitian guna mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel untuk dijadikan alat ukur. Peneliti melakukan uji coba penelitian pada 20 santri kelas 1 madrasah fathul ulum pasir weta karanglewas banyumas. Setelah diuji cobakan instrument kemudian diukur tingkat kevalidan dan tingkat reliabilitasnya. Dari menerjemahkan teks percakapan yang dinyatakan valid dan reliabel dan keterampilan berbicara dengan kriteria penilaian seluruhnya dinyatakan valid dan reliabel. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data pada 20 sampel yang telah ditentukan.

Setelah dilakukan pengumpulan data, data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan diuji sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini uji yang dilakukan adalah berupa uji prasyarat regresi yang meliputi uji normalitas data, uji homogenitas, uji korelasi sederhana dan uji hipotesis. Kemudian pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan analisis

regresi sederhana dilakukan uji prasyarat regresi untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dengan regresi linier sederhana.

Penguasaan berasal dari kata kuasa yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kemampuan atau kesanggupan (untuk melakukan sesuatu). Sedangkan penguasaan memiliki pengertian proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai dan pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya).

Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. *Vocabulary or in Arabic al-mufradat means a collection of words that used in a particular language.* Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya.

Pada pembahasan kali ini dimulai dari uji validasi kemampuan berbicara bahasa arab responden peneliti berjumlah 20 orang dan mendapatkan hasil sebagai berikut dengan menggunakan rumus *Product Moment* Dengan cara apabila pada taraf signifikansi 5% $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid. Batasan yang baik untuk mengukur validitas adalah 0,05 dengan melihat pada "rtabel" dengan nilai signifikan 5% dan menghasilkan data sebagai berikut terlihat bahwa dari hasil uji validitas didapati hasil dengan korelasi signifikansi dengan nilai 0,01 dan nilai 0,05. Dapat dilihat dari beberapa soal pernyataan bahwa pernyataan yang sudah dilakukan pengujian validitas mendapatkan pernyataan dengan hasil yang valid antara pernyataan dengan skor yang diperoleh pada data tersebut. Pada uji validasi tes penguasaan kosakata bahasa arab di peroleh data sebagai berikut terlihat bahwa dari hasil uji validitas tes mendapatkan hasil maka disimpulkan dengan didapati hasil dengan korelasi signifikansi dengan

nilai 0,01 dan nilai 0,05. Dapat dilihat dari beberapa soal pernyataan bahwa pernyataan yang sudah dilakukan pengujian validitas mendapatkan pernyataan dengan hasil yang valid. dari 14 item tes, hanya 11 item tes yang memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu nomor 7,12,13, dan 3 item tes lainnya memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,14. Sehingga hanya 6 item tes yang dapat diujikan kepada santri madrasah Fathul Ulum Pasir wetan sebagai soal untuk menguji penguasaan kosakata Bahasa Arab. Pada uji validasi keterampilan berbicara peneliti memperoleh data yang valid, dengan pernyataan tersebut dengan korelasi signifikansi 5% $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dapat dilihat dari 5 pernyataan bahwa pernyataan yang sudah dilakukan pengujian validitas mendapatkan pernyataan dengan hasil yang valid antara pernyataan dengan skor yang diperoleh

Pada uji selanjutnya yaitu reliabilitas peneliti mendapatkan hasil dari 20 santri dan data tersebut ialah Pada hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa dari 20 sampel santri di kelas 1 madrasah fathul ulum memperoleh nilai cronchbact's alpha sebanyak 0,837 dari total 11 item tes pernyataan dari kesimpulan pernyataan koefisien reliabilitas bahwa lebih dari 0,70 maka bisa dinyatakan reliabilitas yang sedang dan apabila kurang dari 0,60 maka dinyatakan reliabilitas rendah. Data penelitian peneliti mendapatkan di angka 0,837 maka dinyatakan tinggi dan lebih dari 0,70

Pada uji selanjutnya yaitu uji prasyarat analisis Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya akan dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji korelasi sederhana Instrumen dibagikan kepada siswa kelas 1 Madrasah Fathul Ulum Pasir wetan Karanglewas secara langsung di dalam kelas yang telah dibuat peneliti. Dari 120 santri kelas 1 Madrasah Fathul Ulum Pasir wetan Karanglewas Banyumas. diambil 20 santri madrasah fathul ulum dari kelas 1 madrasah fathul ulum sebagai responden. Adapun data skor responden dapat diketahui dari tabel hasil penelitian. Data skor responden terlampir..

Pada uji pertama peneliti melakukan uji normalitas tes penguasaan kosakata Bahasa Arab ,dalam uji normalitas ini peneliti melakukan apakah data yang sudah di ambil sudah normal dan memiliki ketentuan apabila data tersebut di nilai normal dalam penelitian ini kurang dari 50 dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dan ketentuannya sebagai berikut : a. Jika nilai signifikansi (α) \geq 0,05 maka data berdistribusi normal b. Jika nilai signifikansi (α) $<$ 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Pada data peneliti menghasilkan data sebagai berikut Berdasarkan data , diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,13, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal karena Asymp. Sig. $>$ 0,05. Pada uji selanjutnya yaitu uji tes pada uji ini peneliti menghasilkan sebagai berikut berdasarkan data diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,21, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal karena Asymp. Sig. $>$ 0,05

Pada uji yang kedua peneliti menggunakan uji homogenitas dalam uji ini peneliti telah mengambil data dan harus melakukan ada beberapa persyaratan dalam mengambil kesimpulan dari uji homogenitas sebagai berikut pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka data berdistribusi homogen dan jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka data tidak berdistribusi homogen. Hasil sig. data yang diperoleh sebesar 0,10 maka dapat dikatakan bahwa uji homogen d tidak berdistribusi dengan homogen. Pada uji selanjutnya uji Wilcoxon menggunakan Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatanyang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Uji ini merupakan alternatif pengganti dari *Uji Paired Sampel T-test* jika data tidak berdistribusi normal. keputusan jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka data ada signifikansi dan jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka data tidak signifikansi. Hasil sig. yang diperoleh sebesar 0,000 maka dapat dinyatakan data signifikansi.

Selanjutnya yaitu hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Arti

dari signifikan adalah bahwa pengaruh antar variabel berlaku bagi seluruh populasi. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat hubungan negatif antara Pengusaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas
- H_i : Terdapat hubungan negatif antara Pengusaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Banyumas

Pada uji hipotesis ini untuk menentukan hipotesisnya menggunakan uji Wilcoxon di dapati dengan pernyataan kesimpulan keputusan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data ada signifikansi dan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tidak signifikansi. Hasil sig. yang diperoleh sebesar 0,00 maka dapat dinyatakan data ada signifikansi.

$0,000 > 0,05$ maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Dari data yang di hasilkan peneliti sebagai berikut peneliti mendapatkan data 0,000 tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variable religiuitas atau dengan kata lain ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).= maka bisa di simpulkan sebagai berikut bahwa $0,000 < 0,05$ lebih dari 0,05 maka di prediksikan tidak ada signifikansi nya dari data 0,000 karena kurang dari 0,05

Hasil sig. yang diperoleh sebesar 0,000 maka dapat dinyatakan data ada signifikansinya yang nilai negatifnya lebih besar dari nilai positifnya dan dapat dikatakan bahwa uji hipotesis ini yang digunakan yaitu uji hipotesis one-tailed dengan menguji sisi kirinya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan secara negatif pada uji Wilcoxon karena hasil nilai z - 3.928.

Maka bisa di simpulkan pada data yang terlampir bahwa data kurang dari 0,05 bahwa ada signifikansinya, kesimpulan hipotesisnya adalah H_i di terima dan H_0 di tolak terdapat hubungan negatif antara

Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas.

Kosakata merupakan sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa, dan kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Penguasaan kosakata yang baik juga sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dengan pembendaharaan kata yang cukup, siswa lebih mudah mengungkapkan segala pendapat, gagasan, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain yang tampak dalam 4 keterampilan berbahasa, yakni membaca, menyimak, berbicara, dan menulis.

Adapun tujuan pembelajaran kosakata kepada siswa adalah untuk memperkenalkan kosakata baru baik melalui bacaan atau pemahaman menyimak.²⁹ Selain itu pembelajaran kosakata bertujuan agar siswa mampu memahami makna dari kosakata baik ketika berdiri sendiri atau digunakan dalam kalimat dan mengaplikasikannya melalui lisan (berbicara) atau tulisan (mengarang).

Menurut Profesor Edgar Dale beserta rekan-rekannya Yoseph O'Rourke dan Henry A. Bamman terdapat 17 kategori pengembangan kata di mana teknik-teknik tersebut telah disesuaikan dengan kondisi dan situasi pengajaran kosakata di Indonesia. Teknik-teknik tersebut salah satunya adalah:

1. Ujian sebagai Pengajaran Terdapat setidaknya 4 cara untuk menguji kosakata siswa, yaitu dengan: (1) identifikasi dengan tujuan siswa memberi respon secara lisan maupun tertulis dengan mengidentifikasi sebuah kata sesuai dengan batasan atau penggunaannya, (2) pilihan berganda dengan tujuan agar siswa memilih makna yang tepat bagi kata yang teruji dari tiga atau empat batasan, (3) menjodohkan yaitu dengan menyajikan kata-kata

yang diujikan dalam satu lajur dan batasan-batasan yang akan dijodohkan disajikan secara acak pada lajur lain, dan (4) memeriksa yaitu siswa memeriksa kata-kata yang diketahuinya atau yang tidak diketahuinya.

2. Asal-usul Kata Pengajaran kosakata dengan asal usunya dapat dilakukan dengan menggunakan nama-nama tertentu yang kemudian ditelaah asal usul katanya. Seperti nama orang “Khairuddin”, di mana nama tersebut asalnya dua kata, yaitu, “*Khair*” serta “*addiin*”.
3. Afiksasi Afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada suatu satuan, baik satuan itu berupa bentuk tunggal maupun bentuk kompleks, untuk membentuk kata.
4. Akar Kata Pengajaran akar kata pada siswa memiliki tujuan pokok agar para siswa dapat belajar menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan baik. Oleh karena itu para siswa membutuhkan suatu sistem untuk menerima, menyimpan dan mendapatkan kembali kata-kata yang dipelajarinya setiap saat.

Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa. Berbicara merupakan suatu kegiatan komunikasi dua arah yang langsung dan merupakan komunikasi tatap-muka atau face-to-face communication. Berbicara merupakan sarana untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai media. Berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa ahli bahasa telah mendefinisikan pengertian berbicara, diantaranya sebagai berikut: Menurut Tarigan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Menurut Mulgrave (melalui Tarigan) berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Berbicara adalah instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir-hampir secara langsung apakah pembicara memhami atau tidak baik bahan pembicaraannya ataupun para penyimaknya; apakah

dia bersikap tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengkomunikasikan gagasangagasannya; dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak.

Berdasarkan pengertian berbicara yang dikemukakan oleh beberapa ahli maka dapat diambil kesimpulan bahwa berbicara adalah suatu kegiatan mengartikulasikan bunyi kata-kata dengan tujuan mengekspresikan dan menyampaikan ide, gagasan atau perasaan sang pembicara kepada penyimak atau pendengar.

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Oleh karena itu, agar dapat menyampaikan pesan secara efektif, pembicara harus memahami apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan.

Bila kata keterampilan yang dalam bahasa Inggris berarti skill dikaitkan dengan linguistik maka keterampilan memiliki pengertian sebagai kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak dan berbicara.

Keterampilan berbicara adalah kecakapan seorang pembelajar bahasa dalam memakai bahasa yang dipelajarinya sebagai alat untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan ide, gagasan dan perasaannya kepada penyimak atau pendengar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah pengaruh penguasaan kosakata Bahasa arab kelas 1 madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas. Dengan beberapa uji diantara lain uji validitas tes untuk mengetahui apakah tes tersebut valid atau tidak peneliti mendapatkan 11 item tes yang valid dan 3 item tes yang tidak valid dan setelah itu melakukan uji normalitas dan homogenitas penulis mendapatkan hasil yang tidak normal pada uji normalitas dan homogenitas penulis melakukan uji non parametrik menggunakan uji Wilcoxon

Pada uji Wilcoxon ditemukan dengan data sebagai berikut jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data ada signifikansi dan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tidak signifikansi. Hasil sig. yang diperoleh sebesar 0,000 maka dapat dinyatakan data ada signifikansi.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada hubungan antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap keterampilan berbicara Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, pengaruh penguasaan kosakata Bahasa arab kelas 1 madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru dan madrasah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi, sehingga menjadi wawasan untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa arab terhadap keterampilan Berbicara bahasa arab kelas 1 madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas penguasaan kosakata santri menjadi lebih baik agar tujuan dari kegiatan belajar dan mengajar tercipta sesuai yang diharapkan.

2. Bagi Santri

Siswa diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab terhadap keterampilan berbicara bahasa arab serta melakukan dengan maksimal belajar yang sedang dilakukan di rumah sehingga menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran kosakata dan dapat menerapkan ilmunya di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi pembaca

Pembaca agar dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel-variabel lain yang diduga masih memiliki keterkaitan sehinggalantinya hasil penelitian dapat lebih baik.

C. Penutup

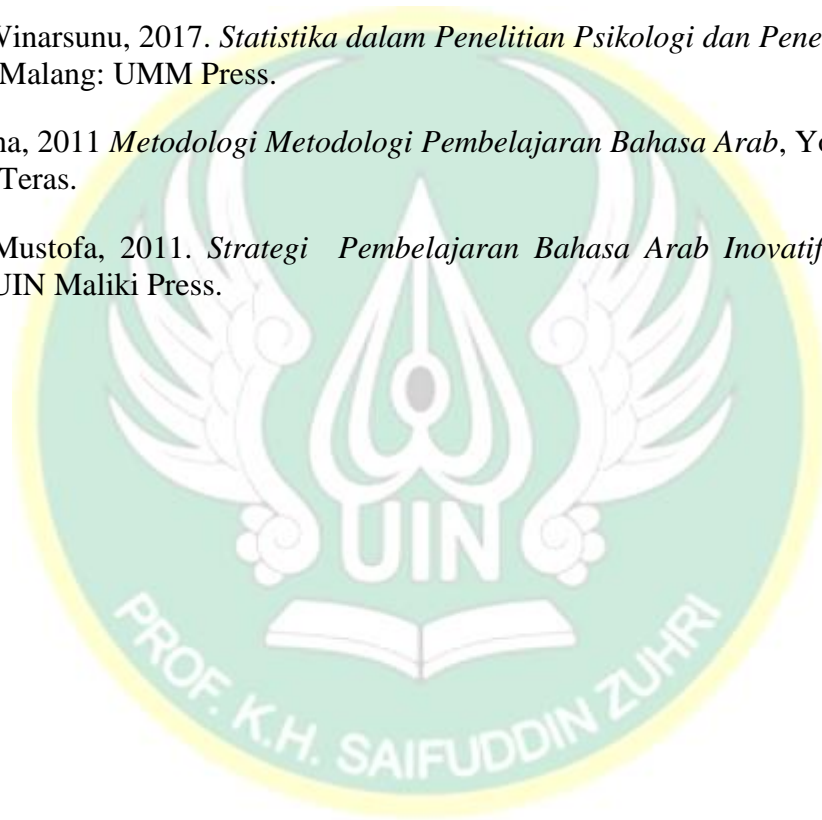
Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan peneliti. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang telah membantu atau terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari masih ada banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun agar dijadikan sebagai bahan perbaikan lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan barakah untuk banyak orang khususnya bagi peneliti dan para pihak dalam dunia pendidikan. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mu'in, 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Acep Hermawan, 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ahmad Muhtadi Ansor, 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode Metodenya*, Yogyakarta: Teras.
- Ahmad, Izzan, 2007. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Ahmad D. Marimba, 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al Ma'arif.
- Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Brahim Anis, 1965. *Fi al-Lahaja>t al-'Arabiyah*, Mesir: Maktabah al-Anjlu.
- Diana, Dewi Nur, *Studi Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa MAN Kota Batu, Malang*.
- Echols, John. M & Shadily, Hasan. 1995. *Kamus Inggris-Indonesia*.
- Fathul Mujib, 2010 "Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab." Yogyakarta: Pedagogia.
- Hasyim Hasanah, 2016. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No.1, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Semarang, Teknik – Teknik Observasi.
- Henry Guntur Taringan, 2005. *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa.
- Henry Guntur Taringan, 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: ANGKASA.
- Hunaidu, *Pengaruh penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab Pada Siswa Pondok Darul Aqram Muhammadiyah Punnia Pinrang, Makasar*.

- Iratna Sujarweni, 2014. *SPSS untuk Peneliti*, Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Kartini Kartono dan Dani Gulo, 1987. *Kamus Psikologi*, Bandung : Pionir Jaya.
- Mahmud Kamil Al-Naqah, “*Ta’lim al-Lughah al-Arabiyah*”.
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhbib Abdul Wahab, 2008: 152 sebagaimana dikutip Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- Mitra Zulistia, *Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Piyungan*, Yogyakarta.
- Musdalifah, *Pengaruh metode Audiolingual terhadap penguasaan Mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Pondok Pesantren Darul Arqam Punnia Pinrang, Pare Pare*.
- Mustofa Syaiful, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Press.
- Nanang Martono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN, 1976. *Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I : Jakarta*.
- Roflin, E., Andriani, I., & Pariyana, 2021. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Moh. Nasrudin (Ed), Pt. Nasya Expanding Management.
- Soenardi Djiwandono, 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*, Malang: PT Indeks.
- Syaiful Mustofa, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono, 2016. ”*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet 23.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Rajawali Pers.

- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Mustofa, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Tri Wahyono, 2016. “*Pengaruh Pemahaman Aspek Filosofi Bahasa Jawa terhadap Pola Komunikasi Masyarakat dalam Bahasa Indonesia*” *Pengajaran Bahasa Indonesia*, Vol 12 No. 1 Januari-Juni.
- Tukus Winarsunu, 2017. *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian*, Malang: UMM Press.
- Wa Muna, 2011 *Metodologi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras.
- Yaiful Mustofa, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Gedung Madrasah



Lampiran 2

Observasi Pendahuluan



Lampiran 3

Contoh Tes Penguasaan Kosa Kata

Nama :

أحمد : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

خَلِيل : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

أحمد : إِسْمِي أَحْمَد، مَا
إِسْمُكَ ؟

خَلِيل : إِسْمِي خَلِيل

أحمد : كَيْفَ حَالُكَ؟

خَلِيل : بِحَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
وَكَيْفَ حَالُكَ، أَنْتَ؟

أحمد : بِحَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

خَلِيل : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟

أحمد : أَنَا مِنْ إِنْدُونَيْسِيَا

خَلِيل : هَلْ أَنْتَ إِنْدُونَيْسِي

أحمد : نَعَمْ، أَنَا إِنْدُونَيْسِي
وَمَا جَنَسِيَّتُكَ أَنْتَ؟

خَلِيل : أَنَا تُرْكِي، أَنَا مِنْ
تُرْكِيَا

أحمد : أَهْلًا وَسَهْلًا

خَلِيل : أَهْلًا بِكَ

Lampiran 4

Hasil Tes Penguasaan Kosa Kata

		Nama: NADINE AULIA Zahra	
		A Salamunna'alaikum	أحمد : السلام عليكم
		Wa'alaikum Salam	خليل : وَعَلَيْكُمْ السَّلَام
		Nama saya Ahmad	أحمد : اسمي أحمد، ما
		Siapa Nama kamu	اسمك ؟
		Nama saya kholil	خليل : اسمي خليل
		bagaimana kabarmu ?	أحمد : كَيْفَ حَالُكَ ؟
		baik alhamdulillah	خليل : بخير، والحمد لله .
		dan bagaimana kabarmu ?	وَكَيْفَ حَالُكَ، أَنْتَ ؟
		baik alhamdulillah	أحمد : بخير، والحمد لله
		Kamu dari mana ?	خليل : من أين أنت ؟
		Saya Indonesia.	أحمد : أنا من إندونيسيا
			خليل : هل أنت إندونيسي
			أحمد : نعم، أنا إندونيسي .
			وما جنسيتك أنت ؟
			خليل : أنا تركي، أنا من
			تركيا
		Selamat bertemu	أحمد : أهلاً وسهلاً
		Selamat bertemu juga	خليل : أهلاً بك

Nama: Syalufia az-Zahra

1	أحمد : السلام عليكم	✓
2	خليل : وعليكم السلام	
3	أحمد : إسمي أحمد، ما إسمك؟	✓
4	أحمد : إسمي أحمد Siapa Nama kamu خليل	✓
5	أحمد : كيف حالك؟	✓
6	خليل : بخير، والحمد لله	✓
7	أحمد : كيف حالك، أنت؟	✓
8	أحمد : بخير، والحمد لله	✓
9	خليل : من أين أنت؟	✓
10	أحمد : أنا من إندونيسيا	
11	خليل : هل أنت إندونيسي	
12	أحمد : نعم، أنا إندونيسي	
13	وما جنسيتك أنت؟ خليل : أنا تركي، أنا من تركيا	✓
14	أحمد : أهلاً وسهلاً	✓
15	خليل : أهلاً بك	✓

Selamat Bertemu

Selamat Bertemu Juga

Nama: muhammad ABidal Maula

~~Assalamu alaikum~~ Assalamu alaikum
Wa'alaikum-salam-
أحمد: السلام عليكم
خليل: وعليكم السلام

nama saya Ahmad
Siapa nama mu
أحمد: إسمي أحمد، ما
إسمك؟

nama saya hani
Bagaimana kabar mu
Baik Alhamdulillah.
خليل: إسمي خليل
أحمد: كيف حالك؟

dan bagaimana kabar mu
baik Alhamdulillah
خليل: بخير، والحمد لله.
وكيف حالك، أنت؟

baik Alhamdulillah
أحمد: بخير، والحمد لله

asal darimana
خليل: من أين أنت؟

saya dari Indonesia
أحمد: أنا من إندونيسيا

خليل: هل أنت إندونيسي

ya Indonesia
أحمد: نعم، أنا إندونيسي.

وما جنسيتك أنت؟

saya dari turki
خليل: أنا تركي، أنا من

تركيا

Selamat berjanji
أحمد: أهلاً وسهلاً
~~Selamat berjanji~~

Selamat berjanji lagi
خليل: أهلاً بك

Nama: Eryon M.

أحمد: السلام عليكم

خليل: وعليكم السلام

nama saya Ahmad sirpa
nama saya mamamun ← أحمد: إسمي أحمد، ما إسمك؟

nama saya halil
bagoi nama kabar mu ← خليل: إسمي خليل

baik Alhamdulillah
dan bagoi nama kabar mu ← أحمد: كيف خالك؟

baik Alhamdulillah
dan bagoi nama kabar mu ← خليل: بخير، والحمد لله
وكيف خالك، أنت؟

أحمد: بخير، والحمد لله

خليل: من أين أنت؟

أحمد: أنا من إندونيسيا

خليل: قل أنت إندونيسي

أحمد: نعم، أنا إندونيسي
وما جنسيتك أنت؟

خليل: أنا تركي، أنا من تركيا

sehat bertemu

← أحمد: أهلاً وسهلاً

sehat bertemu juga

← خليل: أهلاً بك

Lampiran 5

Keterampilan Kemampuan Berbicara

No	Indikator	Lafal	Mak hroj	Percay a Diri	Menguasai	Variasi Kata	Skor
1	Lafal Mengucapkan dengan baik dan benar						
2	Makhroj Mengucapkan dengan baik dan sesuai						
3	Percaya diri Berani dan menyakini						
4	Menguasai Mampu menguasai percakapan perkenalan						
5	Variasi kata Berani berimprovisasi kosakata						

Lampiran 6

Hasil Kemampuan Berbicara



Lampiran 7

Kegiatan Pembelajaran



Lampiran 8

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-4354/Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Studi Kasus Mahasiswa UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ronal Nur Ali
NIM : 1817403085
Semester : IX
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/11/2022

Koordinator Program Studi



Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.

Lampiran 9

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.86/UN.19/WD.I.FTIK/PP.06.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ronal Nur Ali
NIM : 1817403085
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Nilai : C (60)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10

Surat Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.420/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Februari 2023

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Fathul Ulum
Kec. Karanglewas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Ronal Nur Ali
2. NIM : 1817403085
3. Semester : 10 (Sepuluh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Griya Asri 1 Blok C6 No 9 Rt002 Rw030 Desa Sumber Jaya Kec Tambun Selatan
6. Judul : Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : santri
2. Tempat / Lokasi : Pasir Wetan Karanglewas Banyumas
3. Tanggal Riset : 18-02-2023 s/d 18-04-2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Riset Individual



MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH

“FATHUL'ULUM “

PASIR WETAN – KARANGLEWAS

Jl. MbahNurChakim RT 03 RW II PasirWetanKecamatan Karanglewas 53161

SURAT KETERANGAN

Nomor: 001/SK/ MADIN.FU/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Diniyyah Salafiyah Syafi'iyah Fathul Ulum Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas menerangkan bahwa:

Nama : Ronal Nur Ali
NIM : 1817403085
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : X (Sepuluh)
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Riset Individual di Madrasah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewas dengan judul “Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Madrasah Fathul ulum Pasir Wetan karanglewas Banyumas” pada tanggal 10 Februari 2023.


Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Wetan, 10 Februari 2023
Kepala Madin Fathul Ulum


Rochmat

Lampiran 12

Sertifikat BTA-PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id


SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/10165/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:


NAMA : RONAL NUR ALI
NIM : 1817403085

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70


SMAN 4 TAMBUN SELATAN

Purwokerto, 04 Jul 2019


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 13

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7176/XI/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

RONAL NUR ALI
NIM: 1817403085

Tempat / Tgl. Lahir: Bekasi, 15 Juli 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	98 / A
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+



Purwokerto, 27 November 2020
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 14

Sertifikat Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياتي رقم: ٤٠. بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٢٨١ - ٦٣٥١٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٣١٤٩

منحت الى

الاسم : رانال نور عالي

المولود : بيلورا، ١٥ يوليو ٢٠٠٠

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٨

فهم العبارات والتراكيب : ٤٦

فهم المقروء : ٤٤

النتيجة : ٤٩٢



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٤ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 15

Sertifikat Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13149/2021

This is to certify that :

Name : **RONAL NUR ALI**
Date of Birth : **BEKASI , July 15th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2020,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 43
3. Reading Comprehension	: 50

Obtained Score : 468



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, February 26th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 16

Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



Lampiran 17

Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ronal Nur Ali
2. NIM : 1817403085
3. Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 15 Juli 2000
4. No. Hp : 0896-4327-9881
5. Alamat Rumah : Perum Griya Asri 1 Blok C6 No 9
Rt002 Rw030 Kab Bekasi Kec
Tambun Selatan, Desa Sumber Jaya
6. Nama Ayah : Tommy
7. Nama Ibu : Warti

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SDN Sumber Jaya 04 2012
2. 2. SMP/MTs, tahun lulus : SMP IT Tambun Islamic School 2015
3. 3. SMA/SMK, tahun lulus : SMA Negeri 4 Tambun Selatan 2018
4. 4. S-1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2018

C. Pengalaman Organisasi

1. Dapur Teater Film (2015)
2. Karang Taruna Remaja Rt 002 (2020)